

ABSTRAK

Nama : Wiwik Budi Wasito
Program Studi : Pascasarjana Pengkhususan Hukum Tata Negara
Judul : Mekanisme, Wewenang, dan Akibat Hukum Pemberhentian
Presiden dan/atau Wakil Presiden dalam Sistem Ketatanegaraan
Indonesia

Tesis ini membahas tentang pemberhentian Presiden dan/atau Wakil Presiden dalam sistem ketatanegaraan Indonesia atau yang lebih dikenal dengan *impeachment* yang di dalam mekanismenya melibatkan tiga lembaga negara, antara lain, Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR). Ketiga lembaga negara ini memiliki wewenang atributif yang dinyatakan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945) untuk menjalankan proses *impeachment* tersebut.

Sebagai wujud dari pelaksanaan sistem *checks and balances*, dalam melaksanakan proses *impeachment*, ketiga lembaga negara ini memiliki kewajiban untuk mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan sebab Indonesia ialah negara hukum. Pengertian hukum tidak hanya terbatas pada adanya peraturan perundang-undangan saja, namun juga dipatuhinya putusan hakim yang bersifat memaksa dan mengikat.

Dalam kasus *impeachment*, putusan MK yang bersifat final dan mengikat, pada akhirnya harus dipatuhi oleh DPR dan MPR dalam memutus pemberhentian Presiden dan/atau Wakil Presiden dari jabatannya.

Kata kunci:
mekanisme, wewenang, akibat hukum, *impeachment*

ABSTRACT

Name : Wiwik Budi Wasito
Study Programme : Postgraduate in speciality of Constitutional Law
Title : Mecanism, Authority, and Legal Effect Toward The
Removal of The President and/or The Vice President in The
Indonesian Constitutional System

The thesis is about the discharging of the President and/or the Vice President in the Indonesian constitutional system as known as impeachment, which is the mechanism are involving three state organs, among others are, House of Representatives (DPR), Constitutional Court (MK), and People Representative Assembly (MPR). These three state organs have attributive authority, which is stated in the Constitution of the State of the Republic of Indonesia year 1945 (UUD 1945), to role the impeachment's process.

As a concrete implementation of checks and balances system, in order to role impeachment process, these three state organs have obligation to obey the law and the legislations because Indonesia is a state law. The definition of law is not restricted only into rules and legislation, but also by the obedient of the judge's verdict which is force and bound.

In impeachment cases, Constitutional Court's verdict is final and bound, and had to be obeyed by DPR dan MPR when they resolving the discharging of the President and/or the Vice President from their function.

Keywords:
mecanism, authority, legal effect, impeachment

